



Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Rifka Abdullah^{1✉}, ²Hartati Tuli, ³Nilawaty Yusuf

Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email : rifkaabdullah1020@gmail.com, hartati@ung.ac.id, nilawaty.yusuf@ung.ac.id

Informasi Artikel

History of Article

Received April 2026

Accepted June 2026

Published June 2026

Keywords:

Transparansi,
Akuntabilitas, Partisipasi
Masyarakat, Pengelolaan
Dana Desa

Abstrak

Karena ketidaksesuaian antara rencana anggaran dan realisasi pengadaan, serta lemahnya mekanisme transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian melibatkan seluruh aparat desa di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 112 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,434. Nilai tersebut menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat mampu menjelaskan 43,4% pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci : *Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa*

Due to the discrepancy between the budget plan and the actual procurement realization, as well as the weak implementation of transparency and accountability mechanisms in village fund management, this study aims to analyze the influence of transparency, accountability, and community participation on village fund management in Tibawa District, Gorontalo Regency. This study employed a quantitative approach. The research population consisted of all village officials in Tibawa District, Gorontalo Regency. The sample was selected using a purposive sampling technique with a total of 112 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 16. The results of the analysis indicate that partially, transparency has a significant effect on village fund management, accountability has no significant effect on village fund management, and community participation has a significant effect on village fund management. Simultaneously, the three variables significantly affect village fund management. The coefficient of determination value was 0.434, indicating that transparency, accountability, and community participation are able to explain 43.4% of village fund management, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study.

Keywords : *Transparency, Accountability, Community Participation, Village Fund Management*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus memperkuat tata kelola dana desa sebagai instrumen fiskal penting dalam percepatan pembangunan desa. Sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, khususnya Pasal 72 ayat (1) dan ayat (2), dana desa yang bersumber dari APBN diperuntukkan untuk pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana desa, pemerintah menerbitkan PMK no. 81 tahun 2025, yang mengatur mekanisme pengalokasian, penggunaan, dan penyaluran dana desa. Regulasi ini menegaskan bahwa penyaluran dana desa hanya dapat dilakukan apabila desa memenuhi persyaratan administrasi dan pelaporan secara lengkap, benar, dan tepat waktu. Pada tahap penyaluran tahap I, desa diwajibkan menyampaikan dokumen perencanaan dan penganggaran, seperti anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes), surat kuasa pemindahbukuan, serta dokumen pendukung bantuan langsung tunai (BLT) desa apabila dianggarkan.

Ketentuan administratif dalam PMK no. 81 tahun 2025 sejalan dengan temuan (Prema *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan Dana Desa sangat dipengaruhi oleh tingkat transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa. Penelitian lainnya oleh (Sakdiyah *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana desa sangat bergantung pada kemampuan desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan yang tepat, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Mereka menemukan bahwa dana desa dapat memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan fisik dan peningkatan kesejahteraan apabila pengelolaannya

dilakukan secara terarah, terbuka, dan sesuai prioritas pembangunan desa.

Prinsip utama dalam manajemen dana desa adalah transparansi, yang memastikan bahwa seluruh proses mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan dapat diakses secara publik. Dalam penelitian Lause *et al.*, (2024) transparansi diartikan sebagai keterbukaan pemerintah desa dalam menyediakan informasi yang akurat, adil, dan tidak diskriminatif kepada publik, termasuk kemudahan akses terhadap dokumen anggaran dan laporan realisasi. Transparansi meningkatkan kontrol sosial dan mencegah terjadinya penyimpangan penggunaan anggaran desa (Maina *et al.*, 2022).

Selain itu, akuntabilitas merupakan prinsip dalam pengelolaan dana desa yang menuntut pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan anggaran secara terbuka, tepat waktu, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Menurut Safitri *et al.*, (2019) akuntabilitas mencakup kemampuan pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diverifikasi oleh masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab atas pengelolaan dana publik. Sejalan dengan itu, penelitian Basri dan Efendi, (2021) menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa tercermin dari ketepatan pelaporan, dokumentasi kegiatan yang lengkap, serta kesesuaian antara perencanaan dan realisasi, sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu kunci dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good*

governance) (Parenrengi, 2025). Maina *et al.*, (2022), mendefinisikan partisipasi masyarakat sebagai keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan. Partisipasi ini mendorong pemerintah desa untuk lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta mengelola dana desa secara lebih bertanggung jawab (Ayu Wulandari & Sujatmika, 2024). Keterlibatan warga dalam musyawarah desa, pengawasan kegiatan, dan evaluasi pembangunan terbukti mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, sekaligus meminimalkan potensi penyimpangan anggaran.

Namun, fenomena empiris di kecamatan tibawa, kabupaten gorontalo, menunjukkan masih adanya permasalahan dalam pengelolaan dana desa. Ditemukan dugaan penyimpangan pada pengadaan bibit jagung Tahun Anggaran 2024 yang di mana bibit yang diterima masyarakat tidak sesuai dengan spesifikasi dalam rencana anggaran biaya (RAB). Harga bibit yang tercantum dalam RAB sebesar Rp2.400.000 per dus, sementara harga pembelian riil hanya sekitar Rp900.000 per dus, sehingga menimbulkan selisih anggaran yang cukup besar. Selain itu, prosedur pencairan anggaran yang dilakukan secara tunai tanpa mengikuti mekanisme pengadaan barang dan jasa semakin menimbulkan kekhawatiran masyarakat terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Gotimes, 2024).

Kondisi tersebut mencerminkan lemahnya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di kecamatan tibawa. Ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran serta minimnya keterbukaan informasi berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat dan melemahkan partisipasi publik dalam proses pembangunan desa. Apabila kondisi ini dibiarkan, tujuan utama dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikhawatirkan tidak dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan uraian latar belakang dan

fenomena empiris tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan tibawa, kabupaten gorontalo.

Keberhasilan pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Transparansi memungkinkan masyarakat memperoleh akses informasi terkait penggunaan dana desa sehingga pengawasan publik dapat berjalan dengan baik. Akuntabilitas mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Sementara itu, partisipasi masyarakat berperan penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program pembangunan desa. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dana desa.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan dana desa. Fenomena di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, menunjukkan adanya dugaan ketidaksesuaian antara rencana anggaran dan realisasi pengadaan bibit jagung Tahun Anggaran 2024. Selain itu, minimnya keterbukaan informasi dan prosedur pencairan anggaran yang tidak sesuai mekanisme menimbulkan kekhawatiran masyarakat terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola dana desa yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian melibatkan seluruh aparat desa di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 16 desa. Pemilihan sampel dilakukan dengan

menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 112 responden. Teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan dengan pertimbangan tertentu agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan informasi yang representatif (Sugiyono, 2022). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16.

Hipotesis Penelitian

1. Transparansi terhadap pengelolaan dana desa

Dengan adanya keterbukaan informasi tersebut, masyarakat dapat mengetahui dan mengawasi jalannya pengelolaan dana desa sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa serta meminimalisir terjadinya penyalahgunaan anggaran. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Lihawa *et al.*, (2025) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin baik keterbukaan informasi yang diberikan pemerintah desa, maka pengelolaan dana desa juga akan semakin baik. Penelitian ini juga didukung oleh Yulianti *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi mampu meningkatkan pengawasan masyarakat serta menciptakan pengelolaan dana desa yang lebih objektif dan akuntabel.

H1: Diduga transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan tibawa.

2. Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa

Penerapan akuntabilitas yang baik dapat menciptakan pengelolaan dana desa yang lebih tertib, transparan, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Musa *et al.*, (2023) akuntabilitas berpengaruh

terhadap pengelolaan dana desa karena adanya tanggung jawab pemerintah desa dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa sesuai peraturan yang berlaku. Dengan akuntabilitas yang baik, pengelolaan dana desa dapat dilakukan secara tertib, transparan, dan mampu meminimalisir penyalahgunaan anggaran sehingga pengelolaan dana desa menjadi lebih baik dan efektif. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Sugiharti & Hariani (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi akuntabilitas pemerintah desa, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan dana desa karena adanya pertanggungjawaban yang jelas dalam setiap penggunaan anggaran desa.

H2: Diduga akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan tibawa.

3. Partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa

Keterlibatan masyarakat juga dapat membantu pemerintah desa dalam menentukan prioritas pembangunan serta mengawasi penggunaan dana desa agar berjalan secara efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa akan semakin baik karena masyarakat turut berperan dalam setiap proses pengelolaan dana desa. Penelitian Suwati & Kurniawanto, (2025) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa karena masyarakat terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dana desa sehingga pengelolaan dana desa menjadi lebih baik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Nurfitri & Ratnawati, (2023) yang juga menyatakan bahwa semakin aktif masyarakat terlibat dalam pengelolaan dana desa, maka pengelolaan dana desa akan semakin baik.

H3: Diduga partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan tibawa.

4. Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa

Efektivitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh penerapan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, seperti akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Ketiga aspek tersebut memiliki peran penting dalam memastikan pengelolaan dana desa dilakukan secara tepat sasaran, terbuka, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Selain itu, keterlibatan masyarakat dan pertanggungjawaban pemerintah desa juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa sehingga tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal. Penelitian Setyaningrum *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa hipotesis simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa karena akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat saling mendukung dalam menciptakan pengelolaan dana desa yang lebih efektif, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat, maka efektivitas pengelolaan dana desa juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Agustina & Gunawan, (2025) yang menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan kompetensi aparatur desa memengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa.

H4: Diduga transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan tibawa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan pada model regresi untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		105
Normal Parameters ^a	Mean	0
	Std. Deviation	4.6556407
	Absolute	0.129
Most Extreme Differences	Positive	0.123
	Negative	-0.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.06
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pengujian normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,060 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	0.589	1.698
X2	0.532	1.88
X3	0.763	1.31

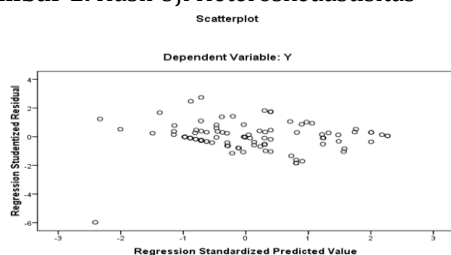
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance, masing-masing variabel memiliki nilai sebesar 0,589 (X1), 0,432 (X2), dan 0,763 (X3), yang seluruhnya lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk X1 sebesar 1,698, X2 sebesar

1.880 dan X3 sebesar 1,310, yang semuanya lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu, baik pola mengerucut maupun melebar. Sebaran titik yang tidak teratur ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas) yakni tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan memenuhi salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi.

Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, apakah setiap variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.913	6.106		1.132	.260
X1	.368	.184	.192	1.994	.049
X2	.002	.255	.001	.009	.993
X3	1.067	.157	.574	6.797	.000

a. Dependent Variable: Y

Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Nilai t-hitung sebesar $1.994 > t\text{-tabel}$ 1,984 dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sehingga H1 diterima.

Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Nilai t-hitung sebesar $0,009 < t\text{-tabel}$ 1,984 dan nilai signifikansi $0,993 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sehingga H2 ditolak.

Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Nilai t-hitung sebesar $6,797 < t\text{-tabel}$ 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sehingga H3 diterima

Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1847.363	3	615.788	27.591	.000 ^a
Residual	2254.199	101	22.319		
Total	4101.562	104			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 27,591 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan. Artinya, variabel independen yaitu X1, X2, dan X3 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan

antara variabel-variabel tersebut.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	0.45	0.434	4.724

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel tersebut, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,434 atau sebesar 43,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (X1, X2, dan X3) mampu memprediksi variabel dependen (Y) sebesar 43,4%, sedangkan sisanya yaitu 56,6% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.913	6.106		1.132	.260
X1	.368	.184	.192	1.994	.049
X2	.002	.255	.001	.009	.993
X3	1.067	.157	.574	6.797	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji regresi berganda, dapat dilihat bahwa variabel X1 dan X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y, sedangkan X2 tidak berpengaruh. Secara rinci;

1. Variabel X1 memiliki nilai koefisien sebesar 0,368 dengan nilai signifikansi 0,049 ($< 0,05$), yang berarti X1 berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Y.

2. Variabel X2 memiliki koefisien sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi 0,993 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Sementara itu,
3. Variabel X3 memiliki koefisien terbesar yaitu 1,067 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa X3 berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Y serta menjadi variabel yang paling dominan. Nilai konstanta sebesar 6,913 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai Y adalah sebesar 6,913.

PEMBAHASAN

Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis H1 yang telah dilakukan bahwa variabel transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan tibawa, kabupaten gorontalo, sehingga H1 diterima. Hal ini memberikan arti bahwa dimensi transparansi mempunyai dampak signifikan terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan tibawa, kabupaten gorontalo. Hal ini juga sesuai dengan data empiris, nilai mean pada variabel transparansi menunjukkan beberapa indikator dengan nilai mean tinggi, yang berkontribusi langsung terhadap pengelolaan dana desa.

Hal ini menunjukkan hasil penelitian bahwa semakin tinggi transparansi, semakin baik pengelolaan dana desa. Karena transparansi ialah hal penting yang harus dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Blongkod, dan Wuryandini (2025) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Semakin transparan pemerintah desa dalam melaporkan penggunaan anggaran, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Selain itu, penelitian Suwati & Kurniawanto, (2025) juga menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, karena keterbukaan

informasi, akses dokumen publik, serta keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Penelitian lain oleh Nurfitri & Ratnawati, (2023) juga menjelaskan bahwa penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana desa dapat meminimalisir terjadinya asimetri informasi antara pemerintah desa dan masyarakat, sehingga pengelolaan dana desa menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil dari penelitian ini mendukung *agency teory* (teori keagenan) Menurut (Jensen & Meckling, 1976) Teori agensi adalah konsep yang menggambarkan hubungan kontraktual antara principals dan agent. Artinya, Transparansi memastikan keterbukaan pemerintah desa dalam penggunaan dana desa, yang dimana keterbukaan informasi yang mampu mengurangi asimetri informasi antara principal dan agent, sehingga principal dapat mengetahui, menilai, dan mengawasi tindakan agent secara objektif.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis H2 yang telah dilakukan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, sehingga H2 ditolak. Hal ini memberikan arti bahwa dimensi akuntabilitas tidak mempunyai dampak signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Kondisi ini menyebabkan akuntabilitas yang seharusnya menjadi bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap pengelolaan dana desa. Selain itu, akuntabilitas yang hanya berfokus pada penyusunan laporan administrasi tanpa diimbangi dengan pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut yang efektif dapat menyebabkan pengelolaan dana desa tetap berjalan tanpa adanya peningkatan kualitas pengelolaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak selalu mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa. Penelitian oleh Rahayu et al., (2023) menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh

signifikan terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Adapun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Wuryandini, Gumohung, usman., (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin baik kompetensi aparatur desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis H3 yang telah dilakukan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, sehingga H3 diterima . Hal ini memberikan arti bahwa dimensi partisipasi masyarakat mempunyai dampak signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Partisipasi masyarakat yang aktif dapat membantu pemerintah desa dalam mengawasi, memberikan masukan, serta mendukung pelaksanaan program sehingga pengelolaan dana desa menjadi lebih efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari Abdullah, Hartati Tuli & Nurhayati Panigoro, (2023) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa karena keterlibatan masyarakat dapat membantu pemerintah desa dalam mengawasi penggunaan anggaran, memberikan masukan, serta mencegah terjadinya penyimpangan pengelolaan dana desa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suwati & Kurniawanto, (2025) yang menemukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, di mana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program desa mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa agar berjalan tepat sasaran.

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap

Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis H4 yang telah dilakukan bahwa variabel transparansi (X1), akuntabilitas (X2), dan partisipasi masyarakat (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, sehingga H4 diterima. Hal ini di buktikan dengan memperoleh nilai F hitung sebesar 27,591 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling memperkuat satu sama lain dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sehingga menghasilkan tata kelola yang baik. Dengan demikian, pengelolaan yang baik tidak hanya memenuhi aspek administrasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kualitas pembangunan desa secara keseluruhan. Transparansi berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi antara pemerintah desa dan masyarakat melalui keterbukaan informasi terkait pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat juga menjadi bentuk pengawasan sosial yang dapat mendorong pemerintah desa untuk melaksanakan pengelolaan dana desa secara lebih efektif dan tepat sasaran. Sementara itu, akuntabilitas tetap menjadi bagian penting dalam tata kelola pemerintahan desa karena berkaitan dengan pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap pelaksanaan program dan penggunaan anggaran desa. Dengan demikian, sinergi antara transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dapat mendukung terciptanya tata kelola dana desa yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Setyaningrum et al., (2024) yang menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rofi ahmad et al., (2025) yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Penelitian lain oleh putri & gunawan, (2025) juga memperkuat hasil ini, dimana transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterbukaan informasi yang diberikan oleh pemerintah desa, maka semakin baik pengelolaan dana desa yang dilakukan. Sementara itu, akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertanggungjawaban yang dilakukan oleh aparat desa belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa, yang kemungkinan disebabkan oleh masih lemahnya implementasi akuntabilitas atau kurangnya pemahaman masyarakat terhadap laporan keuangan desa. Selanjutnya, partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Artinya, semakin aktif keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, maka pengelolaan dana desa akan semakin efektif dan tepat sasaran. Selain itu, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Meskipun secara parsial akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama ketiga variabel tersebut tetap memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo.

REFERENSI

- Abdullah, W. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo)*. 9(5), 2186–2194.
- Ayu Wulandari, N., & Sujatmika. (2024). The Influence Of Transparency, Accountability And Community Participation On The Management Of Village Funds (Empirical Study in Villages in Sampung Sub-District, Ponorogo Regency). *Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 3, 19–30.
- Dana, P., & Agustina, P. (2025). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat , dan Kompetensi*. 9(3).
<https://doi.org/10.18196/rabin.v9i3.30723>
- Ekonomi, J. J., Ahmad, R., Akuntabilitas, S., Masyarakat, P., Jemsi, D., & Ekonomi, J. J. (2025). *Akuntabilitas , Transparansi , Partisipasi Masyarakat dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Abstrak*. 11(2), 976–983.
- Hasan Basri1, M. E. A. (2021). *Accountability of the 2020 Village Fund Allocation Management (Alokasi Dana Kampung) in Arul Pertik Village, Central Aceh Regency, Indonesia Author: 13(1)*, 48–61.
- Kurniawanto, H. (2025). *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desadi Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora*. 4(3), 5932–5941.
- Maina, N., Subarkah, J., & Pravasanti, Y. A. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se- Kecamatan Sambu Boyolali. Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2), 51–59.
<https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.8>
- Nuraini, Harun Blongkod, A. R. W. (2025). *Jambura Accounting Review Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap. Jambura Accounting Review*, 6(1), 36–50.
- Of, A., & Funds, V. (2019). *MANAGEMENT*. 30, 515–521.
- Parenrengi, T. S., Blongkod, H., & Aqmal, I. U. (2025). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Desa-desa di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7, 1009–1022.
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v7i3.7272>
- Prema, P., Putri, S., & Damayanti, R. (2021). *Village Fund Allocation Practice : The Investigation of Accountability and Transparency*. 6(December), 455–470.
<https://doi.org/10.23887/jia.v6i2.40390>
- Rahayu, S. Z., Akuntansi, J., Sriwijaya, P. N., Srijaya, J., Bukit, N., Palembang, B., Sari, K. R., Akuntansi, J., Sriwijaya, P. N., Srijaya, J., Bukit, N., Palembang, B., Aryani, Y. A., Akuntansi, J., Sriwijaya, P. N., Srijaya, J., Bukit, N., & Palembang, B. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Penukal Abab Lematang*. 9(5), 1802–1807.
- Sakdiyah, H., Mariatun, I. L., & Arief, Z. (2022). *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Bilaporah Tahun 2021*. 14(1).
- Setyaningrum, A., Dewi, M. W., & Kusuma, I. L. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Good Governance Sitasi Artikel : 3(3)*, 581–589.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta CV.
- Transparansi, P., & Masyarakat, P. (2024). *J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness*. 3(2), 62–74.
- Yusuf, N., Wuryandini, A. R., Gumohung, M. R., & Usman, Y. (2022). The Influencing Factors of Village and Fund Management Accountability with Sirendes as Moderating Variables. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(10), 439–443.
www.ijisrt.com439